

# WARTA NGABAR

*Inspiring the world*

VALENTINE DAY MILIK SIAPA...?



Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas  
Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas  
Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas  
Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas  
Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas  
Valentine Day  
Bukan ajaran  
Islam  
Valentine day  
Legalisasi  
Sex Bebas

Edisi XII/Th.01/Februari 2017/ J. Ula- J. Tsaniah 1438

ISLAM DAN  
VALENTINE DAY

WANITA DALAM  
PANDANGAN ISLAM

IBU (PENDIDIK)  
RUMAH TANGGA

PIMPINAN PONDOK  
RESMIKAN EDELWEISS



Tafbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah adalah pendidikan setingkat SLTP-MTs dan SMU-SMA untuk putra dan putri bersistem asrama dengan masa pendidikan 6 tahun untuk lulusan SD/MI (Kelas Biasa) dan 4 tahun untuk lulusan SLTP/MTs (kelas Intensif).



#### A. Syarat-Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Foto copy NISN (1 lembar)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (1 lembar)
6. Foto copy Akta Lahir 2 lembar
7. Surat Keterangan Sehat.
8. Membayar uang pendaftaran

#### B. Waktu Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara **online** maupun **offline**. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 1 Maret - 16 Mei 2017  
Seleksi Gel. 1 : Kamis, 18 Mei 2017
2. Pendaftaran Gel. 2 : 25 Mei - 25 Juni 2017  
Seleksi Gel. 2 : Ahad, 2 Juli 2017

**Waktu pendaftaran:** 07.30 - 12.00, 14.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

#### C. Materi Ujian Seleksi

1. **Tes lisan:** Membaca Al-Quran, Doa harian, ibadah 'amalayah
2. **Tes tulis:** Pendidikan Agama Islam (PAI), bahasa Indonesia, berhitung, dan imla' (menulis Arab).

#### D. Mekanisme Pendaftaran

##### Offline

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMT-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 150.000,-.
3. Interview calon santri dan wali santri
4. Mengikuti tes tulis dan lisan pada 18 Mei 2017 (untuk pendaftar gelombang I), dan 27 Juni 2017 (untuk pendaftar gelombang II)
5. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
6. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
7. Penempatan kamar

##### Online

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 150.000,- ke rekening **BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.**
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman **psb.ppwalisongo.id**
3. Mengikuti tes tulis dan lisan pada 18 Mei 2017 (untuk pendaftar gelombang I), dan 27 Juni 2017 (untuk pendaftar gelombang II)
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

#### Informasi:

085785957914 (Ustadz Abdul Aziz), 085655879075 (Ustadzah Pury Retno).

Edisi VII/Th.01/ Februari 2017/ Jumadal Ula- Jumadal Tsaniah 1438

# WARTA NGABAR

*Inspiring the world*

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

*Aassalamu'alaikum Wr. Wb*

**A**lhamdulillahilalil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Valentine day merupakan salah satu hari yang dirayakan di berbagai belahan dunia, tak terkecuali Indonesia.

Anehnya, tidak banyak dari kita yang mengetahui bagaimana sejarah hari yang jatuh pada 14 Februari tersebut. Ada berbagai perbedaan pendapat yang menjelaskan hal tersebut. Yang pasti, budaya Valentine bukan merupakan budaya Islam dari sisi agama, dan bukan budaya Indonesia dari sisi geografis.

Di Indonesia, perayaan valentine bergitu dapat dirasakan euforianya. Muda mudi

merayakannya dengan berbagai kegiatan. Bahkan, tak jarang ada yang berakhir mengenaskan dengan berakhir di atas ranjang.

begitu besar dampak negatif valentine yang dapat kita rasakan di Indonesia

Pada edisi Februari 2017 ini, Redaksi Warta Ngabar mengangkat tema valentine day guna memberikan wawasan kepada masyarakat, sehingga dapat mengetahui bagaimana sejarahnya.

Dengan demikian, kami berharap generasi masa muda saat ini tidak lagi mengikuti perayaan hari kasih sayang tersebut.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

## Tim Redaksi

### Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah

### Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

### Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

### Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

### Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

### Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

M. Ulfi Ibnu Salim

Ngabar Creative Centre (NCC)

### Kontributor:

Fran Aldino

Ali Cholid Nur Hidayah

Aji Wibawantoro

Tyas Ayu Arini

Zulfa Amalia

### Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: [redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id)

Web: [www.warta.ppwalisongo.id](http://www.warta.ppwalisongo.id)

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email [redaksi@ppwalisongo.id](mailto:redaksi@ppwalisongo.id) dengan menyertakan biodata singkat.

# Daftar Isi

## Valentine Milik Siapa?

"The date of the modern celebration, February 14 is believe to derive the execution of a christian martyr, Saint Valentine, on February 14, 270" [Encyclopedia Americana vol. XIII, p. 464]

3

## Wanita dalam Pandangan Islam

Semua syariat Allah yang digariskan untuk kaum perempuan tidak lain adalah untuk menjaga dan memuliakan perempuan, sekaligus menjamin tatanan kehidupan yang baik.

6

## Akhbar

- 10 Ujian 'Amaliyah Tadris
- 11 Green and Clean Competition
- 11 Sinau Bareng Arsitektur
- 12 Pimpinan Pondok Resmikan Edelweiss
- 13 Art Man, Wadah Kreativitas Santri

## Islam dan Valentine Day

Berkasih sayang kepada sesama tidak dibatasi waktu dan tempat. Islam mengenal kasih sayang tersebut dengan istilah "tarohhum" yang mengandung maksud terus menerus dan kekal

5

## Ibu (Pendidik) Rumah Tangga

"Al-ummu madrosatul ula, idza a'dattaha a'datta sya'ban thayyibal a'roq"

Ibu adalah sekolah utama. Jika engkau mempersiapkannya (dengan baik), maka engkau telah mempersiapkan generasi terbaik

8

- 14 Munaqosyah, Akhiri Program Perkuliahan
- 14 Language Celebration
- 15 Pembagian Rapor, Momen Evaluasi Diri

## Lazizwaf

- 18 Laporan Donasi Masjid, Sunan Ampel, dan Auditorium putri

## Pengumuman

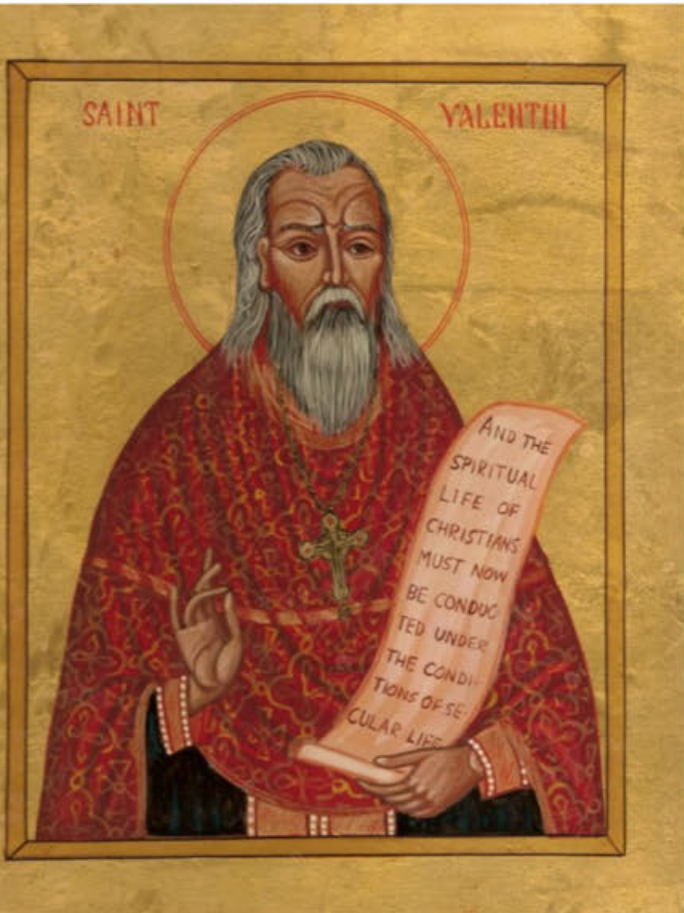
Assalamualaikum wr wb

Kami informasikan kepada wali santri dan keluarga besar PPWS Ngabar terkait pergantian salah satu rekening Pondok Ngabar, yaitu **Rekening BNI No. Rek. 0046830416 a.n Moh. Tholhah, S.Ag berganti menjadi No. Rek. 0477299472 a.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.**

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr wb

## VALENTINE DAY MILIK SIAPA?



► Lukisan pendeta Saint Valentine yang dihukum mati oleh Claudius II

**D**i dunia Internasional, 14 Februari dikenal dengan istilah Valentine day atau hari kasih sayang. Hari tersebut diidentikkan dengan coklat, mawar, ungkapan kasih sayang, pernikahan, dan berbagai aktivitas yang melibatkan pasangan laki-laki dan perempuan.

Di Indonesia, tanggal tersebut kerap menjadi perbincangan yang hangat karena banyaknya efek negative yang ditimbulkan, mulai dari sekedar merebaknya “pacaran massal” hingga tragedi “tidur massal” yang dilakukan oleh muda-mudi tidak bertanggungjawab.

Mengapa hal itu terjadi? karena para generasi muda belum mengenal asal budaya tersebut, apakah ia bagian dari budaya Indonesia atau tidak? Terlepas dari itu, kegiatan ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua

mengingat beberapa tahun terakhir, kampanye Valentine makin masif di dunia maya maupun dunia nyata, baik yang pro maupun kontra.

Jika melihat beberapa sumber sejarah, hari Valentine merupakan budaya Romawi dan agama Kristen. Namun demikian, belum dapat dipastikan bagaimana sejarahnya karena terdapat beberapa versi yang berbeda. Bahkan nama Valentine itu sendiri juga masih menjadi perdebatan hingga saat ini

Versi Pertama, Menurut Encyclopedia Americana volume XIII, halaman 464, Valentine merupakan “The date of the modern celebration, February 14, is believe to derive the execution of a Christian martyr, Saint valentine, on February 14, 270.”

“Tanggal 14 Februari itu adalah perayaan modern yang berasal dari hari dihukum matinya seorang martir atau pahlawan Kristen, yaitu Santo Valentine pada tanggal 14 Februari 270 Masehi.”

Santo Valentine hidup di kerajaan yang saat itu dipimpin oleh Kaisar Claudius II yang terkenal kejam. pada saat itu Claudius punya keinginan untuk memiliki pasukan militer yang besar, dan menginginkan semua pria di wilayah kekuasaannya bergabung menjadi pasukan militer kerajaan.

Sayangnya keinginan Claudius tidak mendapat banyak dukungan. Para pria tidak mau terlibat dalam peperangan. Karena mereka tidak ingin meninggalkan kekasih dan keluarganya. Hal tersebut membuat Claudius marah, kemudian dia memerintahkan pejabatnya untuk menjalankan sebuah ide gila, yaitu melarang pernikahan pasangan muda-mudi. Dengan demikian, Claudius berharap semua pria bisa mengikuti militer.

Pasangan muda saat itu menganggap keputusan ini sangat gila dan diluar nalar. Oleh karena itu Santo Valentine menolak untuk menjalankannya.

Valentine tetap menjalankan salah satu tugasnya sebagai pendeta, yaitu menikahkan para pasangan meskipun hal tersebut dilakukan secara rahasia. Kegiatan menikahkan pasangan ini akhirnya diketahui oleh kaisar dan segera memberinya peringatan kepada Valentine, namun ia tidak menghiraukannya dan bahkan tetap memberkati

pernikahan dalam sebuah kapal kecil yang hanya diterangi sebuah cahaya lilin.

Sampai pada suatu malam, Valentine tertangkap basah memberkati seorang pasangan. Pasangan tersebut berhasil melarikan diri, namun berbeda dengan Valentine yang tertangkap. Ia kemudian dijebloskan ke dalam penjara dan mendapat hukuman mati dengan dipenggal kepalanya.

Sejak kematian Santo Valentine (14 februari), kisahnya menyebar luas, hingga seluruh pelosok Roma mendengar kisah hidup dan kematiannya. Para generasi tua kemudian mendongengkan cerita Valentine turun temurun pada anak cucunya sampai pada tingkat pengkultusan.

Catatan versi lain menyatakan bahwa konon Perayaan Hari Valentine Day sudah ada dari abad ke-4 SM, yang diadakan pada tanggal 15 februari, perayaan ini bertujuan untuk menghormati dewa yang bernama Lupercus (dewa kesuburan), yang digambarkan setengah telanjang dan berpakaian kulit kambing.

Upacara dimulai dengan pengorbanan seekor anjing dan dua ekor kambing jantan. Kemudian, pria setengah telanjang berlarian di jalanan, mencambuk para gadis muda dengan tali yang terbuat dari kulit kambing yang baru dikorbankan. Walaupun mungkin terdengar seperti semacam ritual sesat sadomasokis, hal tersebut dilakukan orang-orang Romawi sampai tahun 496 Masehi. Sebagai ritus pemurnian dan kesuburan.

Upacara tersebut diyakini bisa membuat perempuan lebih subur. Puncak Lupercalia pada 15 Februari, di kaki Bukit Palatine, di samping gua yang diyakini menjadi tempat serigala betina menyusui Romulus and Remus (pendiri kota Roma dalam mitologi Romawi).

Di dalam acara ini biasanya diselingi penarikan undian untuk mencari pasangan. Caranya Dengan menarik gulungan kertas yang berisikan nama para gadis, kemudian nama gadis yang didapat akan dipasangkan dengan laki-laki yang menarik gulungannya. Setelah itu mereka menikah untuk periode satu tahun, setelah periode tersebut dilalui mereka bisa ditinggalkan begitu saja. Dan kalau sudah sendiri, mereka (para gadis) menulis namanya guna dimasukkan ke kotak undian lagi pada upacara tahun berikutnya.

Kegiatan rutin seperti itu sudah dilakukan kurang lebih 800 tahun lamanya. Dan ketika agama Katolik mulai berkembang pada saat itu, para pemimpin gereja ingin turut andil dalam perayaan tersebut, sehingga untuk mensiasatinya, mereka mencari seorang santo (Orang suci untuk agama Katolik), sebagai pengganti dewa kasih sayang Lupercus. Mereka menemukan calon pengganti Lupercus yaitu Santo Valentine, seorang uskup yang dihukum mati pada era Claudius II.

Versi lain juga menyebutkan bahwa Valentine adalah *"A day on wich lovers traditionally exchange affectionate messages and gifts. It observed on February 14, the date on wich Saint Valentine was martyred."* (Encyclopaedia Americana Volume XXVII halaman 860)

*"Sebuah hari dimana orang yang sedang dilanda cinta secara tradisional saling mengirimkan pesan cinta dan hadiah-hadiah. Hari itu diperingati pada tanggal 14 Februari dimana santo Valentine mengalami martir (seseorang mati sebagai pahlawan karena mempertahankan kepercayaan atau keyakinan).*

Disebutkan, *"The Saint Valentine who is spoken as the apposite Rhaetia and venerated in Passau as its first bishop..."* (Encyclopaedia Britannica Volume XIV halaman 949)

*"Santo Valentine yang disebutkan itu adalah seorang utusan dari Rhaetia dan dimuliakan di Passau sebagai uskup yang pertama."*

Dari paparan di atas, Valentine merupakan kegiatan yang berangkat bukan dari budaya Indonesia dan Islam. Dari segi aqidah, perayaan valentine merupakan pemujaan terhadap dewa Lupercus yang bertentangan dengan aqidah Islam. Selain itu, perbedaan pandangan juga bisa ditemukan pada cara pandang dan perlakuan terhadap perempuan.

Dalam perayaan Valentine, perempuan diperlakukan tidak mulia, bahkan dianggap sebagai pemuas nafsu sesaat. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang sangat memuliakan perempuan. Bahkan dalam sebuah hadits disebutkan bahwa Surga terletak di telapak kaki Ibu. Hal ini merupakan salah satu bentuk kemuliaan perempuan dalam Islam. *Wallahu a'lam bi ash-showab. [Amir Dardiri, diolah dari berbagai sumber]*

# I'M MOSLEM NO VALENTINE DAY

## ISLAM DAN VALENTINE DAY

Ustadz Agus Setiawan, Lc  
(Guru Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah)

“Berkasih sayang kepada sesama tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Islam mengenal kasih sayang tersebut dengan istilah “tarohhum”, yang mana kata tersebut mengandung maksud terus menerus dan kekal.

Islam adalah agama yang abadi, yang selalu relevan pada setiap tempat dan waktu bersama nilai-nilai yang luhur dan agungnya. Islam memandang manusia dengan pandangan luhur yang menempatkan *manhaj* dan pedoman hidup yang indah dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dalam kehidupan dan bermu'amalah. Beliau mengajari kita bagaimana manusia dalam bermu'amalah, saling menasehati, saling berkasih sayang yang semuanya sudah ada aturan prinsi yang mendasarinya. Allah menciptakan manusia berbangsa dan bersuku untuk saling mengenal dan berkasih sayang. Menerapkan kasih sayang pada tempat yang benar. Berkasih sayang kepada sesama tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Islam mengenal kasih sayang tersebut dengan istilah “tarohhum”, yang mana kata tersebut mengandung maksud terus menerus dan kekal.

Jadi sebenarnya islam tidak menyekat hari

tertentu untuk saling kasih mengasihi dan saling sayang menyayangi. Namun Islam mengajarkan untuk merealisasikan kasih sayang itu pada setiap waktu tanpa adanya sekat hari tertentu. Islam melihat valentine day sebagai budaya yang tidak perlu untuk ditiru khususnya untuk umat islam sendiri. Sekali lagi islam memiliki budaya “tarohhum”, saling mengasihi yang agung tanpa adanya sekat hari dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dengan aturan yang benar, yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Islam adalah konsep komplit kehidupan yang sudah mengatur manusia dalam menjalani kehidupan ini dengan sempurna. Islam dengan budaya Islaminya tidak akan bisa ditandingi dengan budaya manapun. Umat Islam memiliki ukuran dalam membentengi aqidahnya dari berbagai cobaan budaya yang merusak. Kami muslim tidak ber-*valentine day*.

# WANITA DALAM PANDANGAN ISLAM

Ustadzah Latifah, S.Sos.I  
(Wakil Ketua Majelis Pembimbing Santri Putri)



Santri Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngablar dalam upacara pembukaan ujian semester.

**W**anita yang disebut juga perempuan, putri, istri dan ibu adalah sesosok makhluk yang diciptakan Allah swt. Untuk menyempurnakan kehidupan lelaki. Keduanya diciptakan untuk saling melengkapi satu sama lain, menutupi kekurangan masing-masing seperti sebuah koin yang memiliki dua sisi, yang mana dua sisi tersebut saling menutupi sisi yang satu dengan sisi yang lain. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 187 dikatakan *"mereka (wanita) adalah pakaian bagi kalian (lelaki) dan kamu adalah pakaian bagi mereka."*

Pada zaman sebelum Islam, zaman jahiliyah, wanita diperlakukan semena-mena. Pada zaman ini orang Arab merasa malu, aib, cela dan cacat jika mereka memiliki anak perempuan. Mereka akan menyiapkan sebuah lubang dalam tanah jika istri mereka yang hamil akan melahirkan. Apabila istri mereka melahirkan seorang anak perempuan, maka akan segera dikubur dalam keadaan hidup. Setelah

itu, mereka akan merasa senang, karna mengubur hidup-hidup anak perempuan adalah suatu kesenangan dan kepuasan bagi mereka. Jika anak-anak perempuan tidak dikubur setelah lahir, maka mereka akan membiarkan anak-anak perempuan itu hidup sendirian dijalan, dijadikan budak belian, memperkerjakan mereka dengan pekerjaan yang tidak seharusnya dilakukan oleh perempuan.

Berbeda dengan masa saat Islam datang. Saat itu wanita begitu dimuliakan, auratnya dijaga, dan haknya diperhatikan. Mulai dari hal penciptaan, pria dan wanita punya kedudukan yang sama bahkan dalam hal balasan dan hukuman. Dalam hal waris pun, wanita tetap diperlakukan baik dengan diberikan hak waris. Sedangkan di masa jahiliyah, wanita kala itu tidak mendapatkan jatah waris dari kerabatnya. Mengenai keadilan Islam yang masih memperhatikan wanita dalam masalah waris disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 19,

yang artinya *"Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mewariskan wanita dengan jalan paksa....."*

Selain menjamin hak-hak wanita, Islam pun menjaga kaum wanita dari segala hal yang dapat menodai kehormatannya, menjatuhkan wibawa dan merendahkan martabatnya. Bagi mutiara yang mahal harganya, Islam menempatkannya sebagai makhluk yang mulia yang harus dijaga. Atas dasar inilah kemudian sejumlah aturan ditetapkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Dan agar berikutnya, kaum wanita dapat menjalankan peran strategisnya sebagai pendidik umat generasi mendatang.

Di antara aturan yang khusus bagi wanita adalah aturan dalam pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita. Aturan ini berbeda dengan kaum laki-laki. Allah memerintahkan demikian agar mereka dapat selamat dari mata-mata khianat kaum laki-laki dan tidak menjadi fitnah bagi mereka.

Wanita pun diperintah oleh Allah untuk menjaga kehormatan mereka di hadapan laki-laki yang bukan suaminya dengan cara tidak bercampur baur dengan mereka, lebih banyak tinggal di rumah, menjaga pandangan, tidak memakai wangi-wangian saat keluar rumah, tidak merendahkan suara dan lain-lain.

Semua syariat ini ditetapkan oleh Allah dalam rangka menjaga dan memuliakan kaum wanita, sekaligus menjamin tatanan kehidupan yang baik dan bersih dari perilaku menyimpang yang muncul akibat hancurnya sekat-sekat pergaulan antara kaum laki-laki dan wanita. Merebaknya perzinahan dan terjadinya pelecehan seksual adalah diantara fenomena yang diakibatkan karena kaum wanita tidak menjaga aturan Allah diatas dan kaum laki-laki sebagai pemimpin dan penanggungjawab mereka lalai dalam menerapkan hukum-hukum Allah atas kaum wanita.

Dalam hubungan rumah tangga, suami diperintahkan untuk memperlakukan istrinya dengan cara yang ma'ruf, mempergauli istri dengan cara yang patut, baik dengan tutur kata dan sikap. Cara yang patut yang dimaksud adalah dengan bersahabat yang baik, dengan tidak menyakiti istri, serta berbuat baik padanya. Termasuk dalam bergaul dengan cara yang baik adalah memberi nafkah dan memberi pakaian. ah hendaknya suami mempergauli istrinya dengan cara yang baik sebagaimana yang ia inginkan pada dirinya sendiri. Namun hal ini tergantung pada waktu dan tempat, bisa berbeda-beda keadaannya. Oleh karena Islam memuliakan wanita, suaminya tidak boleh memukul istri di wajah saat ia membangkang. Dari Mu'awiyah bin Jaydah, ia berkata bahwa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, yang artinya *"Dan janganlah engkau memukul istrimu di wajahnya, dan jangan pula menjelek-jelekannya serta jangan melakukan hajr (mendiamkan istri) selain di rumah"* (HR. Abu Daud no. 2142. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih).

Islam memandang bahwa wanita adalah karunia Allah. Bersamanya kaum laki-laki akan mendapat ketenangan, lahir maupun batinnya. Darinya akan muncul energi positif yang sangat bermanfaat berupa rasa cinta, kasih sayang dan motivasi hidup. Laki-laki dan wanita menjadi satu entitas dalam bingkai rumah tangga. Keduanya saling membantu dalam mewujudkan hidup yang nyaman dan penuh kebahagiaan, mendidik dan membimbing generasi manusia yang akan datang.

Wanita juga berperan sebagai ibu, menjadi ibu juga mulia di dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT yang artinya *"Dan Kami memerintahkan kepada manusia supaya ia berbuat baik kepada kedua ibubapanya, ibunya mengandung dia dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah."* (QS. AlAhqaf : 15)

Ada sebuah hadits yang mengisahkan bahwa pernah ada seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah SAW dan bertanya : "Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak untuk saya berbuat baik kepadanya ?" Rasulullah SAW menjawab : 'Ibumu' Orang itu bertanya lagi : 'Kemudian siapa lagi ?' Rasulullah SAW menjawab : 'Ibumu' Orang itu bertanya lagi : 'Kemudian siapa lagi ?' Rasulullah SAW menjawab : 'Ibumu' Lalu orang itu bertanya lagi : 'Kemudian siapa lagi ?' Rasulullah SAW menjawab : 'Kemudian ayahmu.' (Bukhari dan Muslim)

Dengan adanya ayat Al-Qur'an dan hadits diatas, betapa mulia dan tingginya derajat seorang ibu. Anak-anak dituntut untuk menghormatinya dan tidak boleh mengabaikannya walaupun dengan sebab dan tujuan yang lebih besar seperti berjihad, karna ibu mengandung anaknya selama 9 bulan tanpa mengeluh, berjuang dengan rasa sakit ketika akan melahirkan anaknya, setelah melahirkan ibu harus menyusui dan merawat anaknya hingga dewasa. Itulah mengapa ada hadits yang mengatakan bahwa surga berada dibawah telapak kaki ibu. Dan tentunya, sang ibu adalah seorang ibu yang beriman kepada Allah swt., bertaqwa serta berilmu pengetahuan dan bijaksana lagi sholehah.

Oleh karena itu, berbahagialah bagi para wanita muslimah, karena Islam sangat memuliakan dan memberikan derajat yang tinggi, serta mengatur segala sesuatunya.

## IBU (PENDIDIK) RUMAH TANGGA

Ustadzah Zulfa Amalia  
(Guru Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah)



Sumber ilustrasi: palembang.tribunnews.com

**D**alam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tentu kita masih ingat tentang bagaimana masyarakat Jahiliyyah Arab memperlakukan perempuan. Pada zaman itu, memiliki anak perempuan merupakan aib karena tidak bisa diajak berperang. Sehingga tidak jarang mereka membunuh anak perempuannya.

Kondisi tersebut kemudian berubah total dengan datangnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Agama ini sangat memuliakan perempuan, hingga suatu ketika ada sahabat bertanya kepada Rasulullah tentang siapa yang paling pantas dihormati. Beliau menjawab, "Ibumu, Ibumu, Ibumu, dan Ayahmu".

*Al-ummu madrosatul ulaa, idza a'dadtaha a'dadta sya'ban thayyibal al-a'raq.* demikian bunyi sebuah syiar arab yang artinya *Ibu adalah sekolah utama, bila engkau mempersiapkannya (dengan baik) maka engkau telah mempersiapkan generasi terbaik.* Seorang bayi terlahir suci tak ternoda seperti kertas putih yang siap diberi warna. Maka sudah pasti seorang ibu memiliki peran penting dalam memberikan "warna" kepada Anak-anaknya. Baik buruknya anak, bertumpu pada pendidikan yang diberikan ibunya.

Diakui atau tidak, keberhasilan seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya, sangat menentukan keberlangsungan sebuah peradaban menuju yang lebih baik. Karena kelak, anak-anak itulah yang mewarnai dan meneruskan roda kehidupan sepeninggal para orang tua atau pendahulunya.

Mari sejenak kita melihat orang-orang besar di negeri ini. Mereka tentu tidak lepas dari pengaruh ibu yang luar biasa. Sebutlah B.J. Habibie, Presiden RI ke-3 yang memiliki lebih dari 46 Hak paten dalam bidang dirgantara. Ada sosok ibu yang selalu memotivasi, dan berjuang keras untuk membiayai kuliahnya di Jerman.

Dengan demikian, tugas seorang ibu rumah tangga tidak bisa dipandang sebelah mata. Karena hal tersebut adalah perjuangan besar yang memiliki efek besar. Maka, tidak selayaknya berkembang stigma negatif terhadap ibu rumah tangga, yang menyatakan bahwa wanita karir lebih mulia dibanding ibu rumah tangga.

Melihat kondisi negeri saat ini, sudah saatnya kita perkuat pendidikan rumah kita. Karena kekuatan sebuah bangsa dibangun berangkat dari kekuatan keluarga dalam rumah. Mari kita wujudkan *Indonesia strong from home.*

الاجتماع

لِمَنْ جَدَّ وَدَعَا

الاختبار العام

لنصف الفصل الدراسي الثاني

العام الدراسي : ٢٠١٦-٢٠١٧

١٨ - ٢٧ فبراير ٢٠١٧

مع أطيب التمنيات والتوفيق والنجاح

## Ujian 'Amaliyah Tadris



Sekretariat Pondok | Teks: Khoirul Fawaid



**Kiri:** Salah satu santri kelas VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah sedang melaksanakan 'Amaliyah Tadris/ praktik mengajar  
**Kanan:** Apel Pembukaan 'Amaliyah Tadris/ praktik mengajar di depan auditorium Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Pondok Ngabar merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem utama pendidikannya untuk mencetak seorang "Guru". Hal ini jelas termaktub pada nama tingkat pendidikan menengahnya yaitu Tarbiyatul Mu'allimin wal Mu'allimat Al-Islamiyah. Guru yang dimaksud disini ialah bahwa profesi apapun yang nantinya akan dijalani oleh seluruh alumni Ngabar hendaklah ia tetap 'mengajar'. Pedagang yang mengajarkan kejujuran, Hakim yang mengajarkan keadilan, Polisi yang mengajarkan kedisiplinan, dan lain sebagainya.

Dalam membentuk mental dan karakter yang baik dalam mengajar, diadakanlah ujian praktek mengajar yang bernama Ujian 'Amaliyah Tadris. Ujian 'Amaliyah Tadris merupakan ujian yang diperuntukkan untuk santri kelas akhir, dimana masing-masing santri diwajibkan untuk mengajar dan menjadi guru 'sungguhan' selama 1 jam pelajaran. Ujian ini tidaklah semudah yang dibayangkan layaknya ujian lisan ataupun ujian tulis, Namun ini adalah ujian terberat karena selama pelaksanaannya banyak santri yang kabur dan bahkan keluar Pondok karena menghindari ujian ini.

Beratnya ujian ini tidak lain karena semua santri diwajibkan membuat materi persiapan (*l'dad*) yang panjang dan harus sesuai dengan *thoriqoh* atau metode pelajaran *Tarbiyah wa Ta'lim* yang merupakan

pedoman seluruh pembelajaran di Pondok, dan kemudian *l'dad* tersebut dikoreksi, dipelajari dan dipraktekkan dalam ujian. Yang lebih sulit lagi dalam prakteknya santri kelas 6 harus menghadapi kelas dengan santri yang memiliki bermacam-macam karakter dan sifat, serta tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran yang berbeda-beda.

Inilah nilai utama dari ujian 'Amaliyah, bahwa setiap calon alumni/ lulusan Ngabar harus memiliki karakter dan mental yang kuat, mampu mengayomi seluruh masyarakat dimana ia berada layaknya ia mengajar dalam suatu kelas, memiliki pengetahuan yang luas terhadap suatu masalah sehingga setiap pertanyaan dari masyarakat mampu ia jawab dan selesaikan, dan yang lebih penting lagi ialah alumni Ngabar harusnya memiliki ketinggian aqidah dan kedalaman Iman yang kuat, sehingga mampu membimbing masyarakat ke jalan kebaikan. itulah bagian kecil hikmah dari ujian 'Amaliyah Tadris.

Tahun ini 'Amaliyah Tadris dilaksanakan selama 1 minggu, yaitu pada 19-26 Januari 2016 M untuk santri TMI dan 21-26 Januari 2017 M untuk santriwati TMT-I. Adapun macam-macam pelajaran yang diujikan dalam ujian ini ada 9 pelajaran yaitu Muthola'ah, Tarikh Islam, Bahasa Arab, Mahfudzot, Nahwu, Imla', Tauhid, Fiqih dan Bahasa Inggris untuk kelas 1, 2, 3 dan 1 intensive.

## Green And Clean Competition 2017



Teks Khoirul Fawaid

**A**lhamdulillah pada hari ini (Jum'at, 13/01/2017) telah dilaksanakan apel dimulainya lomba kedisiplinan dan ketertiban dalam hal kebersihan, khususnya dilingkungan kamar dan rayon santri. Gong dimulainya lomba ini langsung dibuka oleh Bapak Pimpinan Pondok Ust. KH. Moh. Tholhah, S. Ag yang dengan kehadiran beliau di tengah-tengah santri menambahkan semangat dan semarak perlombaan ini.

Lomba kebersihan ini dijadwalkan akan berlangsung selama 3 minggu ini (13-27 Januari 2017) dan diikuti oleh seluruh santri dan pengurus kamar/rayon mulai dari kelas 1-5 yang berjumlah 702 santri yang terdiri dari Rayon Sunan Kalijogo, Sunan Gunung Jati, Sunan Giri dan Sunan Ampel.

Ada hal yang sedikit berbeda dalam hal kriteria perlombaan kebersihan tahun ini, selain tim juri yang melibatkan dewan guru MPS/ Pengasuhan Santri, ada tambahan kriteria dalam perlombaan yaitu kemampuan pengurus dan anggota kamar dalam menjaga teman/anggotanya untuk tetap sehat, karena semakin banyak anggota kamar yang sakit maka nilai akan semakin berkurang. unik dan luar biasa.

**P**ondok Ngabar terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai lini. Di antaranya adalah pada bidang pembangunan yang saat ini menjadi salah satu konsentrasi Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf (YPPW-PPWS).

Pada Jum'at (20/01) yang lalu, YPPW-PPWS mengadakan acara Sinau Bareng Arsitektur bersama alumni Institut Teknologi Bandung (ITB), yang juga merupakan arsitek masjid baru Pondok Ngabar.

Acara ini dilaksanakan setiap hari jumat pagi dimulai pada 20 Januari yang lalu dan diikuti oleh 10 guru putra dan 5 guru putri. Dalam mengikuti acara ini, para guru tampak antusias dan bersemangat. Harapannya, kegiatan ini dapat menambah wawasan para guru khususnya dalam bidang arsitektur, dan dapat menyelesaikan masalah pembangunan dengan mandiri.

## 'Sinau Bareng' Arsitektur



& Teks Amir Dardiri

► Pemateri sedang mengoreksi gambar salah satu peserta Sinau Bareng

## Pimpinan Pondok Resmikan Edelweiss



Fran Aldino | Teks Amir Dardiri

**Kiri:** Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag memotong pita tanda peresmian didampingi ketua YPPW-PPWS, Ustadz Zaki Su'aidi  
**Kanan:** Wakil Ketua YPPW-PPWS, Ustadz Imron Rosyidi, M.Si menyerahkan kunci secara simbolis kepada Direktur Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah, Ustadz Hadi Wiyono, M.HI dan Ketua Majelis Pembimbing Santri Putri, Ustadzah Rahmah Maulidia, M.A

Jumat pagi, 21 Rabi'u Tsani 1438/ 20 Januari 2017, Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf (YPPW-PPWS) mengadakan acara peresmian Asrama Pesantren kecil, MCK Edelweiss, dan Instalasi Air al-Kautsar di kampus putri Pondok Ngabar.

Turut hadir dalam acara Ketua Majlisu Riyasatil Ma'had, Pimpinan Pondok, Ketua-ketua lembaga, dan jajaran asatidz dengan antusias dengan penuh kesyukuran.

Dalam sambutannya, Pimpinan Pondok menyampaikan apresiasi kepada tim yayasan yang sudah bekerja keras dalam memperbaiki fasilitas santri baik di kampus putra maupun putri.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Ustadz Zaki dan tim semuanya yang selama sekian bulang *figthing* untuk perbaikan sarana prasarana, mulai dari al-Madinah, gedung Juang, Misykat, dan yang terakhir di sini (kampus putri)", ujar Ustadz Heru.

Pemilihan nama Edelweiss merupakan inisiatif dari ketua-ketua lembaga. Menurut ketua yayasan, Ustadz Zaki Su'aidi, nama tersebut merupakan sebuah harapan dan doa agar misi dan perjuangan pondok tetap berlangsung abadi sebagaimana bunga Edelweiss.

"Edelweiss merupakan nama bunga yang tumbuh di pegunungan yang selalu berbunga sepanjang tahun dan hidupnya di bebatuan. Itu filosofinya adalah agar cita-cita dan keinginan kita semua dalam meninggikan kalimat Allah, untuk memperjuangkan misi pondok kita selalu tetap tegak, tetap berdiri, dan kokoh.", ujar Ustadz Zaki dalam sambutannya.

Peresmian dilakukan secara simbolis oleh Ustadz KH. Moh Ihsan, M,Ag dengan memotong pita, dan penyerahan kunci dari pihak yayasan yang diwakili oleh Ustadz Imron Rosyidi, M.Si kepada Direktur Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyyah, Ustadz Hadi Wiyono, M.HI dan Ketua Majelis Pembimbing Santri Putri, Ustadzah Rahmah Maulidia, M.A.

Proyek renovasi asrama pesantren kecil, MCK Edelweiss –yang sebelumnya bernama MCK Bosnia-, dan Instalasi air al-Kautsar dilaksanakan pada September 2016 - Januari 2017 dengan menelan biaya Rp. 230.000.000,-.

Usaha ini merupakan salah satu upaya Pondok Ngabar dalam memenuhi fasilitas dasar yang bagi para santri, agar dapat maksimal dalam menuntut ilmu di pondok.

## Art Man, Wadah Kreativitas Santri



▶ Santri kelas IV dan III Intensif Tarbiyatul Muallimin al-Islamiyyah dalam pentas seni Art Collaboration Performance 2017

**A**rt Collaboration Performance atau biasa disebut dengan Art Man, adalah pentas seni tahunan yang dilaksanakan oleh santri kelas IV dan III intensif sebagai wadah mengekspresikan kemampuan diri dan berlatih organisasi. pada tahun ini Art Man dilaksanakan di lapangan hijau ngabar, karena masjid sedang mengalami renovasi.

Acara yang di laksanakan pada Kamis malam 26 Januari 2017 ini berjalan dengan lancar dan tertib. Para tamu undangan dan masyarakat menyaksikan hingga penghujung acara. Selain itu, Bapak pimpinan pondok juga memberikan apresiasi kepada anak-anak dengan memberikan nilai 100 dan berpesan agar tetap tawadlu', tidak sombong, dan senantiasa mengambil pelajaran dari acara ini, khususnya pembelajaran

dalam organisasi dan manajemen.

Pendidikan itu bisa dilaksanakan melalui media apapun. Termasuk pagelaran seni. Mereka belajar bagaimana menjadi event organizer yang baik, mengkoordinasikan dengan baik, menjalin komunikasi, toleransi, kepemimpinan, administrasi, dsb.

Maka ini bukan sekedar mewah-mewahan. Bayangkan, dalam satu acara ini saja sudah melibatkan lebih dari 100 santri. Artinya setiap santri sangat memiliki kesempatan untuk berlatih organisasi. Pengalaman ini lah yang harganya mahal. Lebih mahal dari kegiatan itu sendiri.

Acara ini melibatkan 124 santri kelas IV & III Intensif TMI, dan depalan asatidz pembimbing dari angkatan 2015.



## Munaqosyah, Akhir Program Perkuliahan

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar dengan tiga fakultasnya yakni Tarbiyah, Dakwah, dan Syari'ah, telah mengadakan dua gelombang munaqosyah, yaitu gelombang pertama dilaksanakan pada Jum'at, 16 Desember 2016 dan gelombang kedua dilaksanakan pada Jum'at, 20 Januari 2017. Pada gelombang kedua ini diikuti oleh 41 mahasiswa – mahasiswi yang terbagi dalam 9 kelompok dan bertempat di gedung perkuliahan fakultas Tarbiyah.

Acara ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. *"akhirnya munaqosyah sudah selesai, alhamdulillah lancar, lega rasanya"*, ujar Endrik Dwianto, salah satu peserta munaqosyah.

**M**enjelang akhir dari perkuliahan, semua mahasiswa - mahasiswi yang duduk di semester delapan pasti disuguhkan dengan adanya munaqosyah. Munaqosyah merupakan sidang pertanggungjawaban dari karya ilmiah (skripsi) yang telah ditulis oleh mahasiswa-mahasiswi sebelum menyandang gelar Sarjana Strata satu.

**L**anguage Celebration adalah sebuah ajang penanaman pendidikan karakter yang dikemas dalam perlombaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam bentuk apresiasi bakat dan seni santri putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim LAC (Language Advisory Council). Peserta lomba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu : *Kibar* dan *Shigor* di setiap marhalahnya dengan perlombaan *Drama Contest; Story Telling; Arabic and English song; reporter dan interview; Short Story; Slogan* dengan tema ajakan "Mencintai 2 bahasa di pondok", dan *making Comic* yang diselenggarakan dalam bahasa Arab dan Inggris.

Kegiatan yang dimulai pada hari Ahad, 15 Januari 2017 ini dilaksanakan setiap siang dan sore secara bergilir sesuai jadwal yang telah ditentukan panitia, dan diakhiri pada malam puncak bersama dengan Show Language Improvement Saction (LIS). Pengumuman juara lomba dan pembagian hadiah dilaksanakan Pada Jum'at pagi, 27 Januari 2017.

Acara ini bertujuan untuk memotivasi santri dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris; melatih mentalitas santri dalam public speaking; mengekspresikan talenta dalam menggunakan bahasa; serta mendorong untuk berprestasi dan berkarya.

## Language Celebration





TMI | Teks Ali Cholid

**S**abtu, 14 Januari 2017 Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah membagikan Raport kepada santri kelas I-V dengan berjumlah 870 santri dan

## Pembagian Raport, Momentum Evaluasi Diri

memberikan penghargaan kepada santri yang berprestasi setelah diadakannya ujian pertengahan tahun Desember 2016 lalu. Acara ini dilaksanakan setelah upacara mingguan di halaman Al-Azhar.

Tujuannya Acara ini agar santri mengetahui hasil belajar selama setengah tahun dan santri bisa mengevaluasi diri untuk meningkatkan kualitas belajarnya dan menjadi yang terbaik. Bapak pimpinan pondok Ustadz K.H. Moh. Ihsan, M.Ag dan Direktur Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Ustadz H. Said Abadi Lc, MA memberikan apresiasi kepada santri berprestasi dengan klasifikasi sebagai berikut:

NO	NO. STBK	NAMA	RATA-RATA	PREDIKAT	ASAL DAERAH
Kelas I					
1	21862	Fahmi Aulia Zaki Romdhoni	8.01	Baik Sekali	Ponorogo
2	21739	Fajar Fuad Al-Hasimy	7.77	Baik	Ciamis
3	21827	Fathun Nur Fadhil	7.63	Baik	Jambi
Kelas I Intensif					
1	21920	Rusdy Satya Pranadi	8.1	Baik Sekali	Jambi
2	21782	Muhammad Yusril Arzaqi	7.8	Baik	Magelang
3	21813	Ageng Hafizh Dhiya ul Haq	7.6	Baik	Magetan
Kelas II					
1	21466	Dliyaul Hikam	7.90	Baik	Rembang
2	21433	Faisal Ahmad Ferdiansyah	7.81	Baik	Ponorogo
3	21593	Muhammad Izzul Fikri	7.57	Baik	Ponorogo
Kelas III					
1	21158	M. Zunas Syafi'i Zulkarnain	8.25	Baik Sekali	Ponorogo
2	21334	Irzaq Palevi	7.72	Baik	Lampung
3	21167	M. Albi Akbar Filayati	7.36	Baik	Ponorogo
Kelas IV					
1	20878	Rezkidar	7.78	Baik	Palu
2	20807	Firdaus Budi Raharjo	7.44	Baik	Ponorogo
3	20805	Roid Harisul Haq	7.43	Baik	Ponorogo
Kelas III Intensif					
1	21508	Yushfi Nidaul Khoiri Erisyah P	7.35	Baik	Ponorogo
2	21515	Alfian Aziz	7.08	Baik	Lampung
3	21521	Abdullah	7.07	Baik	Pemalang
Kelas V					
1	20541	Ahmad Habibulloh	7.83	Baik	Ponorogo
2	20656	Achmad Aminulloh Gholib	7.52	Baik	Ponorogo
3	20576	Muhammad Bayu Seto Aji	7.10	Baik	Ponorogo

**LAPORAN DONASI WAKAF  
PROYEK RENOVASI MASJID**

**Bulan Januari 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
<b>Rekapitulasi Donasi Juli-Desember 2016</b>				<b>Rp 644.713.000</b>
1	01/01/2017	Ibu. Parmi wali Yusron kls 3 Int	Ponorogo	Rp 200.000
2	01/01/2017	Ibu. Ratnawati	Babadan Kanten	Rp 500.000
3	01/01/2017	Ibu. Sofi Purnama Sari Wali Rico		Rp 300.000
4	03/01/2017	Hamba Allah		Rp 500.000
5	03/01/2017	Ibu Guru MA Putri PPWS	Kolektif	Rp 500.000
6	03/01/2017	Hamba Allah		Rp 500.000
7	03/01/2017	Hamba Allah	Ngabar	Rp 1.000.000
8	04/01/2017	Ibu. Robiah Tarwiyah	Ngabar	Rp 1.000.000
9	04/01/2017	Hamba Allah		Rp 1.000.000
10	04/01/2017	Darhasani	Sul-Tenggara	Rp 200.000
11	04/01/2017	Ibu. Darawati	Kendari	Rp 300.000
12	04/01/2017	Bpk. Matmajayansyah	Malinan	Rp 1.000.000
13	04/01/2017	Hamba Allah (santri TMT-I)	Kolektif	Rp 156.000
14	05/01/2017	Bpk. M. Syafi'i		Rp 100.000
15	05/01/2017	Hamba Allah		Rp 1.000.000
16	05/01/2017	Ust. Istiawan Jamal	Jabung	Rp 700.000
17	05/01/2017	Hamba Allah		Rp 205.000
18	05/01/2017	Hamba Allah		Rp 200.000
19	05/01/2017	Ust. Suprianto Sekeluarga	Ngabar	Rp 1.190.000
20	06/01/2017	Hamba Allah		Rp 500.000
21	06/01/2017	Ibu. H. Aminah Zuhriyah Binti H. Sulaiman		Rp 200.000
22	06/01/2017	Bpk. Aris Budiarto		Rp 1.000.000
23	06/01/2017	Ust. Joko Susilo	Ngabar	Rp 6.000.000
24	06/01/2017	Adam Fajri		Rp 100.000
25	06/01/2017	Bpk. Jaya Wahyu Khatulistiwa	Palangkaraya	Rp 500.000
26	06/01/2017	Bpk. Ari Wahyu Khatulistiwa	Samarinda	Rp 400.000
27	06/01/2017	M. Damarendi Gibran	Jati Asih	Rp 1.000.000
28	07/01/2017	Alumni 26 (Tahap1)	Kolektif	Rp 28.600.000
29	07/01/2017	Guru & Santi MI Mambaul Huda	Kolektif	Rp 12.650.000
30	08/01/2017	Ibu. Rusminatin Alumni 23	Jombang	Rp 1.000.000
31	09/01/2017	Hamba Allah		Rp 500.000
32	09/01/2017	Hamba Allah		Rp 100.000
33	09/01/2017	Cek Alumni 23	Kolektif	Rp 35.000.000
34	11/01/2017	Hamba Allah		Rp 1.000.000
35	11/01/2017	TA Al-Manar Al-Islamiyah		Rp 3.001.000
36	12/01/2017	Ust. Rouf Kamaluddin	Ponorogo	Rp 150.000
37	12/01/2017	Bpk. Sapudi		Rp 250.000
38	13/01/2017	Alumni		Rp 2.500.000
39	13/01/2017	Alumni 30 (III)		Rp 8.200.000
40	13/01/2017	Bpk. Slamet	Ponorogo	Rp 300.000
41	14/01/2017	Ust. Suprianto	Ngabar	Rp 200.000
42	14/01/2017	Ibu. Wariana	Ngabar	Rp 100.000
43	14/01/2017	Bpk. Ako		Rp 75.000
44	14/01/2017	Bpk. H. Firmansyah		Rp 1.000.000

45	15/01/2017	Ust. Nur Kholis M	Ponorogo	Rp	600.000
46	15/01/2017	ANT Sablon (Alumni 30)	Ngabar	Rp	1.000.000
47	15/01/2017	Bpk. Satria	Jakarta	Rp	400.000
48	15/01/2017	Cantika (MI)		Rp	400.000
49	15/01/2017	Kontak Amal Adm Pi	Ponorogo	Rp	116.200
50	16/01/2017	R.R. Tiara		Rp	750.000
51	16/01/2017	Bpk. Ismardi & Keluarga		Rp	300.000
52	16/01/2017	Ibu. Muharsih & Keluarga		Rp	150.000
53	17/01/2017	Bpk. H. Mukholis Ridwan	Trenggalek	Rp	500.000
54	17/01/2017	Hamba Allah		Rp	300.000
55	17/01/2017	Ust Habibi Zaman		Rp	1.000.000
56	17/01/2017	Bpk. Edi	Slahung	Rp	100.000
57	23/01/2017	Ust. Nur Imam Badri	Ngabar	Rp	1.000.000
58	23/01/2017	Hamba Allah		Rp	500.000
59	23/01/2017	Ibu. Lusiati Ambarsani	Ngabar	Rp	1.000.000
60	23/01/2017	Konsulate Ponorogo Putri	Ponorogo	Rp	3.610.000
61	26/01/2017	Bpk. H. Imron Ma'sum	Tuban	Rp	1.000.000
62	27/01/2017	Hamba Allah		Rp	2.000.000
63	28/01/2017	Bpk. Sasi Stober	Bengkulu	Rp	1.000.000
64	28/01/2017	Ibu. Nairun Alumni 24		Rp	700.000
65	29/01/2017	Bpk. Muhammad Zaini	Pasuruan	Rp	500.000
66	29/01/2017	TA Al-Manar Al-Islamiah (II)	Ngabar	Rp	380.000
67	29/01/2017	Wali santri Putri Ayuni	Lumajang	Rp	100.000
68	29/01/2017	Mbah. Muslihah		Rp	100.000
69	30/01/2017	Ibu. Parnia & Bpk. Arisawito		Rp	400.000
70	30/01/2017	Hamba Allah		Rp	100.000
71	30/01/2017	Ibu. Siti Marfuah	Ponorogo	Rp	1.000.000
72	30/01/2017	Hamba Allah		Rp	250.000
73	30/01/2017	Hj. Nazaruddin Mohtar	Malaysia	Rp	1.000.000
74	31/01/2017	Ibu. Sonia Zaharotul		Rp	300.000
75		Cahya Daffa		Rp	300.000
76		Bapak kariato		Rp	100.000
77		Winarmi		Rp	100.000
78		Bpk ana		Rp	100.000
79		Bpk alwan		Rp	300.000
80		Hj. Naimah		Rp	100.000
81		A syafei		Rp	50.000
82		Hamba Allah		Rp	50.000
83		Ending		Rp	500.000
84		Rendi		Rp	100.000
85		Zam zami		Rp	200.000
86		Muhammad		Rp	100.000
87		M rendy		Rp	100.000
88		M rifal		Rp	50.000
89		Yayuk y		Rp	200.000
90		M Ikhwan		Rp	20.000
91		Yon hendri		Rp	100.000
92		Waluyo		Rp	100.000
93		Ibu Sabta		Rp	200.000
94		Rahmat Adi		Rp	150.000

95	Ibu tri aryani	Rp	100.000
96	Abdul Rozak	Rp	200.000
97	Wiwik widodo s	Rp	300.000
98	Nuski	Rp	200.000
99	Sariyah	Rp	300.000
100	sidik	Rp	500.000
101	Asikin	Rp	150.000
102	Imam Nawawi	Rp	200.000
103	Hartoyo	Rp	150.000
104	Siti khoriyah	Rp	50.000
105	M jahuri	Rp	200.000
106	Hadi Mustafa	Rp	500.000
107	Parlaungan Nasution	Rp	100.000
108	Bp Isman	Rp	200.000
109	Ibu kurniati	Rp	250.000
110	Khoirul Rozi	Rp	500.000
111	Bapak karsiato	Rp	100.000
112	Fajar Rio Darma	Rp	100.000
113	Hamba Allah	Rp	118.000
114	Imiam Syahroni	Rp	200.000
115	Bpk. Katirun	Rp	300.000
116	Sudarmi	Rp	500.000
117	Ahmad Jalaluddin	Rp	1.000.000
118	Dapa Alfi	Rp	150.000
119	Dipa Rizki	Rp	150.000
120	M syafi'i	Rp	1.000.000
121	Hariyanto	Rp	100.000
122	Bpk faqiroh	Rp	50.000
123	Siti aminah	Rp	100.000
124	Hanif Nur Cholis	Rp	50.000
125	Ibu marsih	Rp	50.000
126	Shofyan	Rp	100.000
127	Turkan	Rp	100.000
128	Wasito	Rp	50.000
129	Choirul Sholikin	Rp	50.000
130	Sutrisno	Rp	100.000
131	Mudrikah	Rp	200.000
132	Imam Koiruddin	Rp	200.000
133	Heri sumarji	Rp	100.000
134	Suparno\parno	Rp	500.000
135	Ibu kademi	Rp	300.000
136	Imam syaifudin	Rp	100.000
137	Arsya	Rp	100.000
138	Siti musyarifah	Rp	100.000
139	M Ihsan	Rp	200.000
140	Sriyatin	Rp	1.000.000
141	Sri ekawati	Rp	3.000.000
142	Musta'in	Rp	500.000
143	Jogo Asmoro	Rp	20.000
144	Kusnanto	Rp	200.000

145		Abdul Rohim		Rp	100.000
146		Fahreza		Rp	100.000
147		Bpk elfi fuadi		Rp	150.000
148		Alm tus indah wahyu		Rp	150.000
149		Ibu lasmi		Rp	150.000
150		Oktavia m		Rp	1.000.000
151		Puri idamawati		Rp	200.000
152		Suryani		Rp	2.000.000
153		sutarno		Rp	100.000
154		Bpk suprpto		Rp	100.000
155		Agif		Rp	300.000
156		Damar		Rp	50.000
157		samsudin		Rp	300.000
158		Naqibul Fikri		Rp	1.000.000
159		Ibu nur ainun		Rp	1.000.000
160		Faris Na		Rp	500.000
161		Khoirul Malik		Rp	100.000
162		Feri Pancaniago		Rp	50.000
163		Ending sri wahyuni		Rp	50.000
164		Feri syarif h		Rp	20.000
165		Selamet yateni		Rp	50.000
166		Eni nurhayati		Rp	250.000
167		Febrianto		Rp	300.000
168		drobiah		Rp	1.000.000
169		Muhammad iskandar		Rp	1.000.000
170		M Hidayat		Rp	1.000.000
171		M Rayyis Faruq		Rp	1.000.000
172		m. sayid arif		Rp	1.000.000
173		Hj. Sakiah		Rp	2.000.000
174		H. abdul aziz		Rp	1.000.000
175		m. Berkat		Rp	1.000.000
176		Maruna		Rp	1.000.000
177		Ahmad saifulloh		Rp	200.000
178		Bpk sahali		Rp	200.000
179		Bpk husni		Rp	100.000
180		Mujiaono anjar		Rp	1.000.000
181		Tapsir		Rp	200.000
182		Bayu		Rp	200.000
183		Moh zaini		Rp	500.000
184		Muh Arif Budiman		Rp	250.000
185		Ameliya Sabrina		Rp	250.000
186		Adetiya sabreina m		Rp	250.000
187		Bait gesang		Rp	200.000
188		Hamba Allah		Rp	200.000
189		M Nandi Arif		Rp	300.000
190		Imam Asrofin		Rp	100.000
191		Sogiono		Rp	300.000
192		Muh shodiq		Rp	400.000
193		Bagus setya bakti		Rp	300.000
194		Retna		Rp	100.000

195	Fadlan Khoiri	Rp	50.000
196	Bpk mahmd	Rp	500.000
197	Gigih Tri	Rp	200.000
198	Wahyudi S	Rp	100.000
199	Sumarni	Rp	100.000
200	Ahmad suyuto	Rp	100.000
201	Dliyaul Hikam	Rp	50.000
202	Zai'mul Hadziq	Rp	100.000
203	Dede Saiullah	Rp	100.000
204	Wahyu	Rp	100.000
205	Agus Trianto	Rp	50.000
206	Najih	Rp	100.000
207	Gemi	Rp	100.000
208	Kasianto	Rp	100.000
209	Suratini	Rp	100.000
210	Muhammad naib	Rp	500.000
211	Radhita Nayla	Rp	100.000
212	M Azhar Adzkia	Rp	100.000
213	Ahmad subjekno	Rp	100.000
214	Angga Affandi	Rp	50.000
215	Akhmad rofi'l	Rp	200.000
216	Siswanto	Rp	500.000
217	Daniel hari prawono	Rp	500.000
218	Ahmad hudan abid	Rp	200.000
219	Sariono	Rp	500.000
220	Zamsani	Rp	50.000
221	Imran saing	Rp	100.000
222	Syachnuddin samal	Rp	100.000
223	Zannari	Rp	500.000
224	Alm sukiman	Rp	200.000
225	Kusnadi	Rp	300.000
226	Hamba Allah	Rp	150.000
227	Ibu min	Rp	100.000
228	Ahmad Sulfadar	Rp	250.000
229	Arsyi Afif	Rp	250.000
230	Edi Hartono	Rp	500.000
231	Ageng Hafidz	Rp	100.000
232	Surato	Rp	100.000
233	M Ilham Rizal	Rp	500.000
234	M Risky Azizil	Rp	100.000
235	Salahuddin	Rp	500.000
236	Wirzi Amal	Rp	50.000
237	Achmadi	Rp	100.000
238	Martini	Rp	100.000
239	Uswatun hasanah	Rp	500.000
240	Andika By	Rp	100.000
241	Soeradi	Rp	100.000
242	M Nur Iqbal	Rp	200.000
243	Neni upenti	Rp	100.000
244	Riandini	Rp	100.000

245		Naufal		Rp	100.000
246		Masonah		Rp	100.000
247		Alm. Mbah wasih		Rp	200.000
248		Tn. Baskara		Rp	200.000
249		Puji Santoso		Rp	500.000
250		Ibu warsih		Rp	100.000
251		Taslimah		Rp	50.000
252		Ahmad Khoiri		Rp	20.000
253		Pak Wawan		Rp	250.000
254		Anang ramli		Rp	500.000
255		Juriah		Rp	200.000
256		Wahyudi akmal		Rp	100.000
257		Hj. Susilawati		Rp	100.000
258		H Jubair Arifin		Rp	300.000
259		Riko Pangestu		Rp	20.000
260		Hengky muji p		Rp	300.000
261		M Fadly		Rp	300.000
262		Dosan rif'i		Rp	100.000
263		Hariyanto		Rp	100.000
264		Parman		Rp	100.000
265		Agus akhmad m		Rp	300.000
266		Khodijah		Rp	200.000
267		Simpen		Rp	50.000
268		Hamba Allah		Rp	1.060.000
269		<b>Total Donasi Masjid (31 januari 2017)</b>		<b>Rp</b>	<b>835.924.200</b>

**LAPORAN WAKAF MATERIAL  
PROYEK RENOVASI MASJID**

**Bulan Januari 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Jumlah
1	19-01-17	Ibu. Zulya Sari	Medan	100 Pcs Semen
2	20-01-17	Bpk. Badarudin (Alm)	Trenggalek	10 Pcs Semen
3	20-01-17	Hamba Allah	Ngabar	100 Pcs Semen
4	22-01-17	Alumni ke-45		45 Pcs Semen
5	27-01-17	Hamba Allah		10 Pcs Semen
<b>Total</b>				<b>265 Pcs Semen</b>

**LAPORAN DONASI WAKAF  
RENOVASI ASRAMA SUNAN AMPEL**

**Bulan Januari 2017**

No	Hari/Tanggal	Nama	Asal	Nominal Wakaf
<b>Rekapitulasi Donasi (31 Desember 2016)</b>				<b>Rp 220.000</b>
1	16-01-17	R.R. Tiara		Rp 300.000
2	16-01-17	Muh Shodiq		Rp 300.000
3	16-01-17	Ahmad Suyoto		Rp 100.000
4	16-01-17	Arya		Rp 100.000
<b>TOTAL KESELURUHAN DONASI (31 Desember 2016)</b>				<b>Rp 1.020.000</b>
<b>Terbilang: Satu Juta dua puluh ribu rupiah</b>				

**LAPORAN DONASI WAKAF  
RENOVASI AUDITORIUM SANTRI PUTRI**

**Bulan Januari 2017**

No	Hari/Tanggal	Nama	Asal	Nominal Wakaf
<b>Rekapitulasi Donasi (31 Desember 2016)</b>				<b>Rp 7.435.000</b>
1	16-01-17	R. R. Tiara		Rp 300.000
2	16-01-17	Muh Shodiq		Rp 300.000
<b>TOTAL KESELURUHAN DONASI (31 Januari 2017)</b>				<b>Rp 8.035.000</b>
<i>Terbilang: Delapan juta tiga puluh lima ribu rupiah</i>				

Ngabar, 5 Februari 2017

**H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI**  
*Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS*

# WAKAF TUNAI 3 BANGUNAN

TOTAL  
ANGGARAN:  
**7,75**  
MILIAR

MASJID | ASRAMA SUNAN AMPEL | AUDITORIUM PUTRI

## MASJID PONDOK

**4,5 Miliar** | Rencana Bangun Ulang  
Luas: 17,5 x 44,5 m

Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar saat ini tengah mengalami renovasi bangun ulang. Masjid baru dibangun dengan konsep baru dua lantai dan mampu menampung 1400 Jamaah.

Masjid ini dilengkapi dengan bangunan tempat wudlu dua lantai (Lantai 1 tempat wudlu dan Lantai 2 Mini Hall), ruang radio Ngabar FM. Dengan demikian masjid Pondok Ngabar menjadi lebih fungsional sebagai pusat dakwah Islamiyah.



## ASRAMA SUNAN AMPEL

**2,25 Miliar** | Rencana Bangun Ulang  
Luas 12 x 67 m

Asrama Sunan Ampel adalah asrama untuk santri kelas IV dan VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang mampu menampung 200 santri dengan 8 kamar, dan akan direnovasi menjadi dua lantai dengan jumlah 18 Kamar dan mampu menampung hingga 450 santri.

Renovasi asrama ini dimulai pada bulan Januari 2017 dengan target selesai pada bulan Desember 2017.

## AUDITORIUM PUTRI

**1 Miliar** | Rencana Bangun Ulang  
Luas: 20 x 30 m

Kondisi Auditorium Kampus Putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar sangat mendesak untuk dibangun kembali. Selain tidak bisa menampung jumlah santri, Auditorium tidak nyaman digunakan bila musim hujan tiba.

Lokasi auditorium lama akan dijadikan tempat terbuka, sedangkan auditorium baru akan dibangun di utara Gedung Nadiwatul Baroroh.



**mandiri**  
syariah

**7097469948**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**R**  
Syariah

**1029856873**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**Bank**  
Muamalat

**7430010629**  
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

**0856 4918 1455**  
Bag. Administrasi Keuangan



**Ayo  
Sedekah.!**

**PROYEK RENOVASI MASJID  
PONDOK PESANTREN  
"WALI SONGO" NGABAR  
PONOROGO INDONESIA**



**REKENING DONASI WAKAF MASJID**

Bank Mandiri Syariah. 7097469948  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

BRI Syariah. 1029856873  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

Bank Muamalat. 7430010629  
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

**INFORMASI PANITIA**

Gedung Misykat Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar  
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471  
Telp. (0352) 311 206. HP. 0822 66100 620